

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian pemberitaan Aksi Damai Bela Islam 212 ini, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pada media *online* Kompas.com penulis menemukan 41 judul berita yang memuat isu Aksi Damai Bela Islam 212 dalam 41 berita tersebut penulis menyimpulkan terdapat 3 isu yang sering menonjol atau isu yang banyak muncul dalam pemberitaan tersebut, isu-isu pemberitaan tersebut antara lain : Kehadiran Presiden dan Wakil Presiden Jokowi JK Dalam Aksi Doa Bersama, Aksi Doa Bersama Bejalan Tertib, Damai dan Aksi Tanpa Sampah, dan Kasus Proses Hukum Penistaan Agama Oleh Ahok.
2. Pada media *online* Republika *Online* penulis menemukan 43 judul berita yang memuat isu Aksi Damai Bela Islam 212 dalam 43 berita tersebut penulis menyimpulkan terdapat 4 isu yang sering menonjol atau isu yang banyak muncul dalam pemberitaan tersebut, isu-isu pemberitaan tersebut antara lain : Isu Makar yang akan terjadi pada Aksi Bela Islam 2 Desember 2016, Kehadiran Presiden dan Wakil Presiden Jokowi JK Dalam Aksi Doa Bersama, Aksi Doa Bersama Bejalan Tertib, Damai dan Aksi Tanpa Sampah, Kasus Proses Hukum Penistaan Agama Oleh Ahok.

3. Dengan adanya perbandingan isu pemberitaan Aksi Damai Bela Islam 212 dari kedua media *online* Kompas.com dan Republika *Online* dapat disimpulkan bahwa Kompas.com dan Republika *Online* mempunyai kesamaan dalam mengangkat isu atau peristiwa Aksi Damai Bela Islam 212 yakni, Kehadiran Presiden Dan Wakil Presiden Jokowi JK Dalam Aksi Doa Bersama, Aksi Doa bersama yang berjalan Tertib, Damai dan Aksi Tanpa Sampah, Kasus Proses Hukum Penistaan Agama Oleh Ahok. Akan tetapi yang membedakan pada keduanya yakni dari segi Ideologi media tersebut, yang mana dalam hal ini Kompas.com lebih melihat sisi pluralisme dalam menampilkan wacana Islam. Sedangkan dalam Republika *Online* lebih melihat keIslamannya.

B. Saran

1. Bagi Kedua Media *Online* Kompas.com dan Republika *Online*

Kepada Kompas.com dan Republika *Online* tetap mempertahankan idealismenya tanpa mengaburkan suatu realitas, sehingga tidak lahir berita-berita yang tidak berbobot mutu dan kualitasnya. Media massa seharusnya memberikan pemberitaan yang proposional atau berimbang, opini yang ditampilkan berupa interpretasi berdasarkan fakta sehingga masyarakat mempunyai ruang untuk memberikan opini masing-masing.

2. Bagi Para Pembaca

Kepada para pembaca harus dapat selektif untuk memilah-milih berita yang terdapat pada media online. Pembaca harus cerdas dalam melihat opini yang ditampilkan oleh media online karena dengan bertambahnya kemajuan zaman yang serba canggih ini banyak berita yang muncul sehingga tak terhitung berapa jumlahnya. Dengan demikian kita sebagai pembaca media online harus dapat memilih berita yang jelas sumber dan asal-usulnya.